

## ABSTRAK

Stimulasi merupakan hal yang penting dalam tumbuh kembang anak. Namun kenyataannya kebanyakan bayi kurang menerima rangsangan yang benar pada hari pertama kehidupan mereka, sehingga mengakibatkan keterlambatan perkembangan pada anak. Berdasarkan studi pendahuluan dari 7 bayi, 4 bayi diantaranya mengalami keterlambatan perkembangan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pemberian stimulasi perkembangan bayi usia 6-9 bulan oleh ibu di RW 05 kelurahan Sidotopo kecamatan Semampir Surabaya.

Desain penelitian ini adalah Deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi usia 6-9 bulan sebesar 27 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebesar 25 responden. Variabel penelitian adalah pemberian stimulasi perkembangan bayi usia 6-9 bulan oleh ibu. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan disajikan dengan persentase distribusi frekuensi melalui proses *editing, scoring, coding, dan tabulating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian stimulasi perkembangan bayi usia 6-9 bulan oleh ibu sebagian besar (52%) diberikan dengan tidak benar, hampir setengahnya (48%) ibu memberikan stimulasi perkembangan dengan benar.

Simpulan penelitian adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-9 bulan sebagian besar memberikan stimulasi perkembangan dengan tidak benar. Diharapkan petugas kesehatan lebih aktif dalam memberikan informasi tentang pemberian stimulasi perkembangan dengan benar melalui optimalisasi pemanfaatan buku KIA saat kegiatan posyandu.

**Kata Kunci : Pemberian stimulasi perkembangan**